

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Peneliti mendapatkan beberapa simpulan yang akan diuraikan setelah melakukan analisis struktur, nilai sosial, dan merancang bahan ajar berupa lembar kerja siswa. Adapun simpulan yang didapat penulis sebagai berikut.

- 1) Secara struktur ketiga cerpen memiliki kesamaan dengan memiliki pengaluran linear. Namun, diselingi dengan ingatan kilas balik (satu peristiwa) dan sorot balik (beberapa peristiwa). Cerpen “Surabanglus” ditemukan 20 sekuen dan 16 fungsi utama. Sekuen dan fungsi utama tersebut membentuk sebuah deskripsi mengenai kedua orang sahabat, yakni Suing dan Kimin dalam menghadapi segala rintangan. Suing dan Kimin lari dikejar polisi kehutan karena dituduh mengambil kayu tanpa membeli karcis. Kimin berusaha menolong Suing yang sedang sekarat karena memakan singkong beracun. Cerpen “Orang-orang Seberang Kali” ditemukan 17 sekuen dan 11 fungsi utama. Sekuen 3 dan 5 merupakan sekuen kilas balik. Sekuen tersebut menunjukkan tokoh Aku yang menceritakan kejadian pada beberapa hari lalu. Sekuen 3 menunjukkan kegiatan orang seberang kali yang mengelus ayam. Sekuen 5 menunjukkan tokoh Kang Samin yang memberitahu kondisi Madrakum kepada tokoh Aku. Cerpen “Pengemis dan Shalawat Badar” ditemukan 21 sekuen dan 15 fungsi utama. Sekuen 10 merupakan sekuen kilas balik. Sekuen tersebut menunjukkan tokoh Aku yang menceritakan pernah mengikuti pengajian dan rapat-rapat.
- 2) Nilai sosial yang ditemukan pada ketiga cerpen yang telah dianalisis yaitu jujur, peduli, bertanggung jawab, gotong royong, dan santun. Pada ketiga cerpen tersebut sangat terlihat usaha Ahmad Tohari untuk menghadirkan tokoh kalangan bawah yang senang bersosialisasi. Nilai sosial yang ada dalam cerpen “Surabanglus” yaitu jujur, peduli, dan bertanggung jawab. Nilai sosial dalam cerpen “Orang-orang Seberang Kali” yaitu gotong royong, peduli, dan santu.

Nilai sosial dalam cerpen “Pengemis dan Shalawat Badar” yaitu peduli, tanggung jawab, dan sadar diri.

- 3) Lembar kerja siswa merupakan salah satu jenis bahan ajar. LKS yang dirancang peneliti memiliki struktur, yakni judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas-tugas dan langkah-langkah kerja, dan penilaian. Judul LKS ini adalah *Potret gotong royong masyarakat kalangan bawah*. Hal ini merujuk pada hasil analisis tiga cerpen Ahmad Tohari yang banyak menceritakan tokoh masyarakat miskin yang saling membantu dalam menghadapi ujian hidup. Berdasarkan hasil *judgement* responden di atas dapat disimpulkan bahwa LKS Apresiasi Cerpen karya Ahmad Tohari dengan judul *Potret gotong royong masyarakat kalangan bawah* dapat dijadikan bahan ajar kegiatan pembelajaran teks cerpen di SMA.

## B. Saran

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya maka peneliti menemukan usulan-usulan yang dapat dijadikan saran. Adapun saran-saran yang diajukan sebagai berikut.

Pertama, kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari ini dapat dijadikan bahan ajar cerpen di Sekolah Menengah Atas. Pengajar bahasa Indonesia di sekolah dapat menggunakan tiga cerpen dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari, yaitu “Surabanglus”, “Orang-orang Seberang Kali”, “Pengemis dan Shalawat Badar”, sebagai bahan ajar cerpen di SMA dengan tema *Potret gotong royong masyarakat kalangan bawah*.

Kedua, disarankan bagi pengajar bahasa Indonesia di SMA untuk mengedepankan nilai sosial dalam pengajaran teks cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari ini. Hal tersebut diharapkan agar kompetensi inti 2 bisa tercapai oleh siswa.

